

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR ILUSTRASI  
MENGUNAKAN MEDIA PENSIL WARNA PESERTA DIDIK  
KELAS VIII SMP NEGERI 1 MAKASSAR**

**Fitriani, Abd. Ahmad Aziz, Hasnawati**  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan Seni Rupa dan Desain  
Fakultas Seni dan Desain  
Universitas Negeri Makassar  
[dompuftrian@gmail.com](mailto:dompuftrian@gmail.com)

*Abstract*

**FITRIANI, 2020.** “*Kemampuan Menggambar Ilustrasi Menggunakan Media Pensil Warna Kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar*” Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Abd. Aziz Ahmad dan Hasnawati).

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana kemampuan menggambar ilustrasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar. 2) Kendala apa saja yang dihadapi oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan kendala apa saja yang dihadapi oleh peserta didik dalam menggambar ilustrasi kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar. Penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 20 orang peserta didik kelas VIII 1. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis secara kuantitatif dengan populasi, dan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes praktik, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengatakan bahwa, berdasarkan keseluruhan aspek dari tiga tim penilai dalam menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna yakni 11 orang yang dikategorikan kurang dengan skor nilai 60-69 dalam menggambar ilustrasi dan tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 76. Adapun kendala yang dihadapi oleh peserta didik yaitu:1) kurangnya motivasi terhadap menggambar, 2) kurang memiliki ide/gagasan dalam berkarya, 3) adanya faktor malas untuk menyelesaikan karya saat menggambar, 4) tidak percaya diri dalam berkarya, (5) tidak memahami tentang ilustrasi. Setelah mendapatkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dan memberikan manfaat untuk peserta didik dalam menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna.

**Kata kunci:** Kemampuan, Menggambar Ilustrasi, Deskriptif Kuantitatif.

## PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Karya seni merupakan suatu hasil atau ungkapan para seniman yang murni diciptakan oleh dirinya sendiri. Seni bukanlah benda mati, melainkan suatu yang hidup bersama tumbuhnya rasa indah pada manusia dari zaman ke zaman. Karya seni tidak harus selalu indah tetapi juga harus dapat menimbulkan rasa nyaman bahkan dapat pula menyentuh perasaan sedih, terharu, mungkin pula menakutkan dan sebagainya sehingga dapat membawa suatu kesan baik dirinya sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan guru kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar yaitu Ibu Sri Murti, didapatkan berbagai masalah mengenai kemampuan menggambar ilustrasi. Guru menjelaskan, bahwa peserta didik masih kurang menguasai dalam hal menggambar ilustrasi, salah satunya menuangkan ide/gagasan ke dalam bentuk gambar ilustrasi. Selain itu, guru kurang menguasai materi pelajaran seni rupa (menggambar ilustrasi). Menurut penjelasan guru, sebagian besar peserta didik dapat menggambar, namun dengan menggunakan contoh gambar untuk ditiru kembali. Namun, dalam pelaksanaannya peserta didik mengalami kesulitan dalam menggambar ilustrasi sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar? (2) Kendala apa saja yang dialami peserta didik dalam menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar?

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang lebih akurat, jelas dan benar atas masalah yang dirumuskan, sehingga dapat keterangan yang akurat. Secara terperinci tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar. (2) Mendeskripsikan kendala apa saja yang dialami peserta didik dalam menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar.

Jika tujuan penelitian ini dapat dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut: (1) Sebagai referensi akademik bagi dosen, mahapeserta didik dan sumber informasi tentang kreativitas para peserta didik SMP dalam menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna. (2) Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti dalam pembuatan karya ilmiah berikutnya, terutama dalam bidang seni menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna. (3) Sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 1 Makassar dalam meningkatkan mutu pembelajaran. (4) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru (pendidik) disekolah-sekolah khususnya para guru seni budaya di SMP Negeri 1 Makassar untuk merancang program pengajaran dan seni rupa khususnya seni menggambar ilustrasi. (5) Sebagai referensi bagi peneliti yang lain untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Menurut Kantum (2014) evaluatif adalah kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengukur dan menentukan keberhasilan suatu kegiatan dan apakah sesuai dengan harapkan. Deskriptif kuantitatif merupakan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai atau hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pendekatan yang digunakan adalah dekskriptif kuantitatif (statistik sederhana dalam tabel),

yakni berusaha memberikan gambaran objektif sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya mengenai kemampuan peserta didik dalam menggambar ilustrasi kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar, dalam mata pelajaran Seni Budaya. Adapun metode penelitian ini dijabarkan dalam variabel dan desain penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Berdasarkan judul dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan secara rinci variabel penelitian ini adalah kemampuan dan kendala peserta didik dalam menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar

Desain penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan penelitian.

(1) Teknik Pengumpulan Data (Observasi, Wawancara, Tes Dan dokumentasi (2) Kemampuan dalam Menggambar Ilustrasi (3) Kendala dalam Menggambar Ilustrasi (4) pengelolaan data (5) Analisis data (6) hasil/kesimpulan

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan oleh sifat-sifat hal yang didefinisikan dapat diamati dan diukur. Sesuai dengan judul penelitian ini yakni kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar. Maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah :

Kemampuan menggambar menggunakan pensil warna bagi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar adalah kesanggupan, kecakapan peserta didik dalam menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna. Penilaian karya menggambar ilustrasi dimaksudkan untuk menilai kemampuan menggambar oleh peserta didik dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti aspek tema/ide, aspek penguasaan teknik, serta *finishing*. (1) Kendala yang dihadapi oleh peserta didik dalam menggambar ilustrasi adalah suatu halangan, rintangan, atau keadaan yang menghambat saat menggambar ilustrasi.

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan oleh sifat-sifat hal

yang didefinisikan dapat diamati dan diukur. Sesuai dengan judul penelitian ini yakni kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar. Maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah :

Kemampuan menggambar menggunakan pensil warna bagi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar adalah kesanggupan, kecakapan peserta didik dalam menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna. Penilaian karya menggambar ilustrasi dimaksudkan untuk menilai kemampuan menggambar oleh peserta didik dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti aspek tema/ide, aspek penguasaan teknik, serta *finishing*. (1) Kendala yang dihadapi oleh peserta didik dalam menggambar ilustrasi adalah suatu halangan, rintangan, atau keadaan yang menghambat saat menggambar ilustrasi.

Populasi adalah keseluruhan untuk analisis yang akan diselidiki karakter atau ciri-cirinya. Dalam hal ini, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar yang masih aktif dalam proses kegiatan sekolah dengan jumlah 400 orang khusus kelas VIII terdiri dari 11 kelas. Dipilihnya kelas VIII 1 karena aktif dalam pembelajaran seni budaya.

Sampel adalah sebagian yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik yang dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti (*purposive sampling*). Penelitian ini mengambil sampel pada kelas VIII 1 dengan jumlah sampel 20 peserta didik. Alasan memilih kelas VIII 1 karena peserta didiknya sangat aktif dan antusias dalam pembelajaran seni budaya.

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut: Tes praktik, observasi, wawancara, dokumentasi.

Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna dapat dilihat dari nilai yang diperoleh

melalui tes menggambar. Hasil karya peserta didik tersebut akan dinilai berdasarkan 3 aspek yaitu tema/ide, penguasaan teknik, serta *finishing*. Data dan informasi yang terkumpul dianalisis lebih lanjut untuk mendapat hasil temuan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik sederhana dengan persentase. Data yang disajikan dalam bentuk tabel lalu dipersentasekan dan diberi penjelasan berdasarkan data yang diperoleh untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dari hasil persentase dari nilai digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber Tiro (2004: 23)

Keterangan : X = Bilangan yang di cari  
F = Jumlah frekuensi  
N = Banyak responden

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar dalam menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna dengan kriteria penilaian dilihat dari aspek tema, penguasaan tehnik serta *finishing* adapun data hasil kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna dari aspek keseluruhan yaitu

Tabel 1  
Daftar Skor dan Nilai Rata-Rata Peserta Didik Menggambar Ilustrasi Menggunakan Media Pensil Warna Berdasarkan Keseluruhan Aspek Penilaian

No	Nama	Skor dari Tim Penilai			Rata-rata	Kategori
		I	II	III		
1	AISYAH PUTRI UTAMI	50	67	70	62	Kurang
2	ARYA MAULANA	63	78	79	73	Cukup
3	APRIANTO	52	70	80	67	Kurang
4	NADIA	60	62	72	67	Kurang
5	CHRITHOPER A.P	60	78	95	78	Cukup
6	INDIRA PUTRI	62	72	80	71	Cukup
7	RAMADANI	85	88	88	87	Baik
8	SITTI HAFIDZAH	85	95	90	90	Sangat baik
9	SATRIA RESTU ALAM	68	62	74	68	Kurang
10	MUH.RESKY	67	62	70	66	Kurang
11	LINEAR ZULASFA	62	70	67	66	Kurang
12	KARTINI	50	63	74	62	Kurang
13	NAURAH HUMAIRAH	75	80	76	77	Cukup

14	ANDIKA ADIPUTRA P.	73	80	80	78	Cukup
15	PUTRA ARDIANSYHA	55	60	85	67	Kurang
16	SAABILA ANNISA	62	60	74	65	Kurang
17	SAGITA WULANDARI	53	73	68	67	Kurang
18	AGUNG PERMANA T.	60	73	73	69	Kurang
19	M. SETIADI SYAM	62	78	70	70	Cukup
20	NUR AZIZAH AZ ZAHRA	60	95	88	81	Baik

Tabel 2

Hasil Tes Kemampuan Menggambar Ilustrasi Menggunakan Media Pensil Warna Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar Berdasarkan Keseluruhan Aspek Penilaian.

No	Tingkat kemampuan	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat baik	90-100	1	5
2	Baik	80-89	2	10
3	Cukup	70-79	6	30
4	Kurang	60-69	11	55
5	Sangat kurang	59	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan menunjukkan bahwa secara umum peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar dalam menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna. Pada penilaian yang dilakukan oleh tim penilai meliputi penilaian aspek tema, penguasaan teknik serta *finishing*. (1) hasil penilaian kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna. (a) pada aspek tema terlihat ada 1 orang (5%) peserta didik memperoleh skor 90-100 (kategori sangat baik), 3 orang (15%) peserta didik memperoleh 80-89 (kategori baik), 8 orang (40%) peserta didik memperoleh 70-79 (kategori cukup), 8 orang (40%) peserta didik memperoleh 60-69 (kategori kurang), tidak ada

peserta didik yang memperoleh 50-0 (kategori sangat kurang) (b) pada aspek penguasaan teknik terlihat tidak ada peserta didik yang memperoleh skor 90-100 (kategori sangat baik), 3 orang (15%) peserta didik memperoleh 80-89 (kategori baik), 5 orang (25%) peserta didik memperoleh 70-79 (kategori cukup), 12 orang (60%) peserta didik memperoleh 60-69 (kategori kurang), dan tidak ada peserta didik yang memperoleh 50-0 (kategori sangat kurang). (c) pada aspek *finishing* terlihat tidak ada peserta didik yang memperoleh skor 90-100 (kategori sangat baik), 3 orang (15%) peserta didik memperoleh 80-89 (kategori baik), 8 orang (40%) peserta didik memperoleh 70-79 (kategori cukup), 9 orang (45%) peserta didik

memperoleh 60-69 (kategori kurang), dan tidak ada peserta didik yang memperoleh 50-0 (kategori sangat kurang). (2). Untuk melihat kendala peserta didik sebagian siswa menjawab seragam yaitu kurang memiliki motivasi dalam menggambar ilustrasi baik secara internal seperti dorongan untuk berkarya dalam diri mereka sendiri memang sangat kurang, maupun secara eksternal seperti di lingkungan sekolah pelajaran Seni Rupa tidak terlalu diminati selain itu mereka juga kurang memiliki ide atau inspirasi dalam menggambar.

Dari hasil gambar peserta didik banyak kekurangan seperti tidak memperhatikan

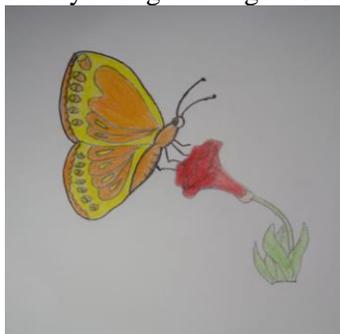
Adapun karya peserta didik berdasarkan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang .

a. Karya dengan kategori sangat baik



Gambar.1 Ilustrasi Fauna  
Karya Sitti Hafidzah Q.R.  
kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar.  
(Dokumentasi: Fitriani, September 2020)

b. karya dengan kategori baik



Gambar.2“Ilustrasi Flora dan Fauna Kupu-Kupu Menghisap Sari Bunga”  
Nur Azizah Az Zahra Kelas VIII 1  
(Foto: Fitriani, 2020)

c. karya dengan kategori cukup

komposisi, proporsi, dan kesatuan dalam menggambar ilustrasi. Dalam karya mereka ada beberapa peserta didik yang tidak memahami bagaimana menggambar ilustrasi dan jenis ilustrasi dan itu menandakan bahwa mereka tidak memahami tentang ilustrasi.

Dari hasil penyajian data tersebut menunjukkan bahwa, pada umumnya peserta didik kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Makassar didalam praktik menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna masih dalam kategori kurang baik dalam tiga aspek yaitu tema/ide, penguasaan teknik, dan finishing dengan jumlah 11 peserta didik.



Gambar.3 Ilustrasi Flora  
Karya Naurah Humairah kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar.  
(Dokumentasi: Fitriani, September 2020)

d. karya dengan kategori kurang



Gambar.4 Ilustrasi Kartun Boneka Beruang ” Kartini Kelas VIII 1  
(Foto: Fitriani, 2020)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut : (1) Kemampuan menggambar ilustrasi dengan menggunakan pensil warna pada kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar berdasarkan keseluruhan aspek dari tim penilai dalam menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna yakni 11 orang yang dikategorikan “Kurang” dalam menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna dengan skor nilai rata-rata ( 60-69). Karena dari 20 orang ada beberapa peserta didik yang tidak paham tentang menggambar ilustrasi dan mereka tidak memahami bagaimana cara menggambar ilustrasi dengan benar terlihat dalam karya peserta didik terdapat banyak bidang kosong,

tidak memperhatikan komposisi, proporsi, dan kesatuan dalam menggambar.(2) Kendala yang dihadapi peserta didik pada saat menggambar ilustrasi yaitu, kurangnya motivasi belajar menggambar, kurang memiliki ide atau inspirasi dan kreativitas kurang, tidak percaya diri dalam menggambar, dan adanya faktor malas untuk menyelesaikan karya saat menggambar serta kurang memahami tentang ilustrasi.

### Saran

Untuk meningkatkan kemampuan menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna maka disarankan: (1) Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menggambar, maka pihak sekolah dan guru perlu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk banyak berlatih dalam menggambar dan memberikan bimbingan dan latihan khusus

kepada peserta didik berbakat maupun yang tidak berbakat. (2) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar hendaknya perlu banyak berlatih dalam menggambar khususnya menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna, serta meminta bimbingan dari guru mata pelajaran agar dapat berkarya lebih baik. (3) Kepada peneliti yang akan mengadakan penelitian lanjutan, agar penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, Veri. 2004. *Cara Mudah Menggambar dengan Pensil*. Jakarta
- Bastomi, 1992. “*Seni Rupa Indonesia*”. Semarang, IKIP.
- Budi, Catur. 2012. *Konsep Dasar Seni Rupa*. Surakarta: UMS
- Fariz, 2009, *Living in harmony: Jati Diri, Ketekunan, dan Norma*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara.
- Herawati Ida Siti, Idris (1999). *Pendidikan Seni Rupa*, Depdiknas: Dikti. Diakses Pada tanggal 16 November dari: (<http://geogle-blogpot.com/alat-dan-bahan-menggambar/macam-macam-pensil/2012>).
- Kallo, Nurdin. 1983. *Metode Khusus Pendidikan Seni Rupa*. Catatan kuliah. Jurusan Seni Rupa Ikip Ujung Pandang.
- Kamsidjo, 2007. Pemanfaatan Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Menggambar Ilustrasi Bagi Siswa Sekolah Dasar. Semarang: FBS UNNES
- Kantum S. 2014. “*Penilaian Evaluatif Sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan*”. Artikel dalam *Jurnal Agritech* Vo. 4 Hal. 1.
- Patria, A.S 2014. *Gambar Ilustrasi Buku Sekolah Dasar Ditinjau dari Teori Psikologi Persepsi*. Prosiding Seminar Nasional Seni Rupa: Jurnal Pendidikan Seni Rupa, 207-213. Surabaya: FBS UNESA
- Rahayu, Andi. 2012. “Kemampuan Mewarnai Gambar Menggunakan Krayon Bagi Murid Taman Kanak-Kanak Handayani Makassar”. (*Skripsi*). Makassar : Fakultas Seni dan Desain UNM.
- Rahmawati, 2014. Pembelajaran Menggambar Ilustrasi Kartun Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Keling Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. *Jurnal Eduarts: Journal of Visual Arts*, 3 (1): 55-57. Semarang: FBS UNNES.
- Rohidi. Tjetjep R. 1984. *Lintasan Peristiwa dan Tokoh Seni Rupa Indonesia Baru*. Semarang: IKIP Semarang.
- Sagala, Sofyan. 2019. *Menggambar ilustrasi 1*. Universitas Negeri Medan: UNIMED Press.
- Salam, Sofyan. 2017. *Seni Ilustrasi*. Makassar. Badan Penerbit UNM.
- Salam, Sofyan, dkk. 2019. *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar. Badan Penerbit UNM.
- Soedarso, S.P.1990. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta :Sakudayarsana.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2020. *Nirmana :Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sugito, dkk. 2015. *Statistik pendidikan Seni Rupa*. Universitas Negeri Medan. UNIMED Press.
- Suherawan. Racmat, Rizal Ardhya Nugraha. 2010. *Seni Budaya VII,VIII,XI*, Jakarta: PT. Heksa Prima Abadi.
- Sugyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Witabora, Joneta 2012. Peran dan Perkembangan Ilustrasi. *Humaniora*, 3 (2):659-667.Jakarta :Binu